

V. Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hutan mangrove di Pesisir Jakarta Utara berdasarkan pengolahan citra landsat 5 memiliki luasan hutan mangrove sebesar 75.48 Ha pada tahun 2010 dan pengolahan citra landsat 8 diperoleh luasan hutan mangrove sebesar 106.42 Ha pada tahun 2020, terjadi penambahan luasan mangrove sebesar 30,94 Ha. Pada tahun 2010 dan 2020 kerapatan mangrove didominasi oleh kerapatan mangrove kategori sedang.
2. Perubahan garis pantai di Pesisir Jakarta Utara pada tahun 2010 & 2020 berdasarkan hasil perhitungan diperoleh rata-rata laju perubahan akresi sebesar 4,14 m/tahun, sedangkan rata-rata laju perubahan abrasi sebesar -1,62 m. Hasil model regresi linier yang dihasilkan dari indeks MVI terhadap luas abrasi dan akresi di pesisir Jakarta Utara, nilai regresi linier diperoleh persamaan $Y = 8,2322X - 1,7323$ dengan nilai R^2 sebesar 0.7023 dan nilai r sebesar 0.69 yang termasuk kategori kuat. Sedangkan untuk analisis regresi polynomial diperoleh persamaan $y = -184.95x^3 + 352.38x^2 - 199.51x + 34.832$ dengan nilai R^2 sebesar $R^2 = 0.8237$.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, perlu diadakan kajian lebih lanjut untuk mengenai faktor – faktor lain yang mempengaruhi perubahan garis pantai dan kerapatan mangrove dan meningkatkan akurasi data dengan data insitu yang lebih lama di pesisir Jakarta Utara.

